

### Lampiran 3 Biografi Äsop

Äsop (altgr ἄσος, lat Aesopus, eingedeutscht Aisopus) adalah seorang penyair Yunani yang terkenal dengan fabel, hidup pada tahun 600 SM. Äsop dikenal sebagai pencetus lahirnya karya sastra fabel.

Menurut Herodot Äsop adalah seorang budak yang tinggal di pulau Samos. Walaupun dia seorang budak yang cacat dan buruk rupa, akan tetapi ia sangat disenangi oleh masyarakat yang mengenalnya, hal ini dikarenakan sifatnya yang arif, bijaksana, serta memiliki rasa humor, sehingga banyak masyarakat yang mengenal dan menyukainya. Dengan pertolongan masyarakat, Äsop berhasil meloloskan diri dan berhenti di sebuah kerajaan. Di sana ia berkenalan dengan seorang raja bernama raja Lydian Kroisos. Raja tersebut memberikan kepercayaan kepadanya untuk menjaga lumba-lumba suci. Akan tetapi, timbul sifat iri dari para penjaga lumba-lumba lainnya. Sehingga timbul pertikaian di antara mereka. Ketika Äsop ingin kembali ke kampung halaman, penjaga lain menfitnahnya dengan meletakkan candi emas ke dalam tasnya. Äsop dituduh sebagai pencuri, sehingga ia dijatuhi hukuman mati.

Sebagai seorang budak, ia banyak mendapatkan penindasan atas kesewenang-wenangan penguasa. Sebagai bentuk protes terhadap nasib yang menimpanya, ia menciptakan fabel. Tingkah laku manusia digambarkan melalui figur binatang. Hal ini bertujuan agar aksi protesnya tidak diketahui oleh para penguasa.

dan dicatat sampai abad kemudian. Dalam versi Latin, Phaedrus dalam 1 Century, menulis kepada Christus, kemudian bergeser penekanannya dari satir dari pelajaran, sebagai fabel yang memperoleh penting dalam Tinggi Abad Pertengahan.

Karya Aesop berada di abad pertengahan Kloterschulen bahan bacaan populer dalam 17 Century mencapai dongeng maka bunga baru - La Fontaine mengambil bentuk sastra, dan ini diabadikan dalam karyanya. Tetapi bahkan dengan penemuan pencetakan adalah Fabel Aesop untuk "best-seller. Pada 1476 muncul Henry Steinhovel Aesop fabel mengumpulkan lebih dari 190 ukiran kayu berwarna. Ini disebut terkenal, bersinar masalah Ulmer" tidak hanya oleh ilustrasi luar biasa, tetapi menonjol, karena Steinhovel menarik pemicu tidak hanya bahasa Latin, tapi seperti terjemahan berbahasa Jerman.